

PEMANFAATAN APLIKASI PEMBELAJARAN ONLINE UNTUK GURU SMA NEGERI 3 PEMATANGSIANTAR

Lasma Siagian¹, Golda Novatrasio Sauduran²

¹ Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

² Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: siagianlasma95@gmail.com¹, goldaregar123@gmail.com²

ABSTRAK

Wabah Covid-19 telah memaksa masyarakat dunia untuk mendefinisikan makna hidup, tujuan belajar, dan hakikat kemanusiaan. Selama ini, orang dipaksa untuk hidup dengan kecepatan tinggi, mengejar tujuan pertumbuhan ekonomi dalam sistem kerja dan persaingan tanpa akhir. Namun, penyebaran virus corona (Covid-19) yang telah menjadi krisis besar bagi manusia modern, memaksa kita untuk berhenti bernapas sejenak dan melihat kembali kehidupan, keluarga, dan masyarakat. Lingkungan dalam arti yang sebenarnya. Memaksa orang untuk 'berhenti' dari rutinitas sehari-hari, untuk menentukan apa yang sebenarnya mereka cari dalam hidup, e-learning adalah aplikasi online yang dapat menghubungkan pendidik dan siswa di ruang belajar online. *E-learning* diciptakan khusus untuk mengatasi batasan antara pendidik dan peserta didik dari segi waktu, ruang, kondisi dan keadaan (Darmawan, 2014:10). Penggunaan *E-learning* bukan lagi hal baru atau yang kita kenal dengan istilah open source, elearning open source yang dapat digunakan adalah aplikasi-aplikasi seperti zoom, Google Classroom, dan sebagainya.

Kata Kunci: Aplikasi Pembelajaran Online, Google Classroom, Zoom

ABSTRACT

The Covid-19 outbreak has forced the world community to define the meaning of life, the purpose of learning, and the nature of humanity. During this time, people were forced to live at a fast pace, pursuing the goal of economic growth in an endless system of work and competition. However, the spread of the corona virus (Covid-19) which has become a major crisis for modern humans, forces us to stop breathing for a moment and look back at life, family and society. Environment in the truest sense. Forcing people to 'take a break' from their daily routines, to determine what they are really looking for in life, e-learning is an online application that can connect educators and students in online study spaces. E-learning was created specifically to overcome the boundaries between educators and students in terms of time, space, conditions and circumstances (Darmawan, 2014:10). The use of e-learning is no

longer new or what we know as open source, open source e-learning that can be used are applications such as zoom, Google Classroom, and so on. Keywords: Online Learning Apps, Google Classroom, Zoom

PENDAHULUAN

Wabah Covid-19 telah memaksa masyarakat dunia untuk mendefinisikan makna hidup, tujuan belajar, dan hakikat kemanusiaan. Jika orang dipaksa untuk hidup dalam lingkungan yang serba cepat selama ini, mereka akan terus bekerja dan mengejar tujuan pertumbuhan ekonomi dalam sistem yang kompetitif. Namun, penyebaran virus corona (Covid-19) yang telah menjadi krisis besar bagi manusia modern, memaksa kita untuk berhenti bernapas sejenak dan melihat kembali kehidupan, keluarga, dan masyarakat. Lingkungan dalam arti sebenarnya. Orang dipaksa untuk melepaskan diri dari perilaku mereka, untuk menafsirkan apa yang sebenarnya mereka cari dalam hidup Pamungkas & Sukarman, (2020);Farah & Nasution, (2020).

Indonesia menghadapi tantangan besar dalam penanganan Covid-19. Dari semua bidang yang saat ini menantang, saya akan fokus pada sektor pendidikan, yang penting untuk dibahas. Bidang pendidikan adalah konsentrasi penulis, karena ia telah menghabiskan puluhan tahun di bidang ini sebagai peneliti, profesional dan pembuat kebijakan (Gusty et al., 2020). Wabah Covid-19 telah memaksa kebijakan jarak sosial, atau di Indonesia dikenal dengan *physical distance* (menjaga jarak fisik) untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Oleh karena itu, kebijakan ini diterapkan untuk memperlambat penyebaran virus corona di masyarakat. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) merespons dengan kebijakan belajar dari rumah melalui pembelajaran online dan menghapuskan ujian nasional tahun ini Fathoni & Zainiyati, (2020);Masrul et al., (2020)

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat dewasa ini. Segala perkembangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi telah dikembangkan dengan tujuan untuk memudahkan manusia dalam memenuhi tugas dan kebutuhannya. Banyak bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang maju pesat yang didukung oleh sumber daya manusia yang memadai dan berkualitas. Salah satu bentuk perkembangan teknologi adalah dari sektor IT dan lebih khusus lagi dari dunia komputer. Dunia teknologi terus berkembang, memastikan kenyamanan dan kemajuan teknologi penggunaannya Manurung, (2020);Siahaan et al., (2021).

Kemajuan teknologi yang maju juga mempengaruhi kemajuan pendidikan dan dengan demikian meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kemajuan dalam multimedia dan teknologi informasi, serta penggunaan Internet sebagai teknologi pengajaran baru, telah secara radikal mengubah proses pengajaran tradisional (Sihotang, 2020). Teknologi pendidikan berperan dalam mempermudah proses pembelajaran bagi guru dan siswa, terutama siswa yang kesulitan memahami pelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Pembelajaran di luar kelas dapat dilakukan secara mandiri dengan menggunakan berbagai media. Media yang tersedia antara lain: video pembelajaran, *e-book*, VCD, komputer, internet, televisi, radio, dan media lainnya. Proses pembelajaran yang menggunakan media elektronik (televisi, radio, komputer) disebut pembelajaran elektronik.

Menurut Hadisi & Muna, (2015);Astini, (2020) *E-Learning* adalah aplikasi online yang menghubungkan pendidik dan siswa dalam ruang belajar online. *E-learning* diciptakan khusus

untuk mengatasi batasan antara pendidik dan peserta didik dari segi waktu, ruang, kondisi dan keadaan. Penggunaan *e-learning* bukan lagi hal baru atau yang kita kenal dengan istilah *open source*, *e-learning* open source yang dapat digunakan adalah aplikasi-aplikasi seperti zoom, Google Classroom, dan sebagainya.

METODE

1. Target audiens

Sasaran dari kegiatan penelitian ini adalah para guru di SMAN 3 Kota Pematangsiantar

2. Metode kegiatan pelayanan

Bentuk aktivasi layanan ini adalah demonstrasi online live YouTube dan perekam video yang didistribusikan melalui Grup WA. Metode demonstrasi dipilih untuk mendemonstrasikan proses kerja yang nyaman bagi peserta pelatihan. Penelitian ini dilakukan oleh tim penelitian sebagai narasumber dengan harapan para peserta pelatihan dapat menyelesaikan latihan sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh narasumber.

Kegiatan penelitian ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Ceramah tentang konsep pembelajaran online.
2. Ceramah tentang penggunaan aplikasi zoom
3. Ceramah tentang penggunaan aplikasi *Google Classroom*
4. Diskusi atau tanya jawab dan solusi

DISKUSI

Penelitian pemanfaatan aplikasi pembelajaran online bagi guru di SMA Negeri 3 Kota Pematangsiantar ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 November 2021, dengan persentase 100%. Kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat adalah; Disajikan cara menggunakan aplikasi zoom, cara menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Penelitian ini dilakukan oleh tim pengabdian guru aktif di SMA Negeri 3 Kota Pematangsiantar.



Gambar 1. Ceramah tentang Konsep Pembelajaran Online

Hasil dari penelitian ini adalah guru yang sedang belajar online mendapatkan banyak ilmu dan manfaat, dan kami mengapresiasi kepala sekolah dalam tim pengabdian masyarakat yang membuat aplikasi yang digunakan guru dalam pembelajaran menjadi familiar dan mudah diimplementasikan. Kegiatan ini sangat disukai. Hal ini terlihat pada sebaran Covid19. Meskipun beberapa guru senior atau mantan masih bingung dengan penggunaan beberapa alat pembelajaran online ini, kami di tim pengabdian masyarakat terus mengajar dan mensosialisasikannya dengan baik. Melalui kegiatan tersebut, guru menyadari pentingnya bersosialisasi sebagai upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa pada masa bencana ini.



Gambar 2. Ceramah tentang penggunaan aplikasi Zoom dan *Google Classroom*

KESIMPULAN

Kegiatan Layanan Peduli terhadap aktivitas belajar siswa dan pencegahan kegagalan belajar, metode pembelajaran online telah mencapai tingkat modifikasi. Perlunya manajemen yang lebih baik dalam menyiapkan pembelajaran online. Pemahaman dan kebutuhan guru akan

pengetahuan tentang penggunaan aplikasi pembelajaran tambahan lainnya. diharapkan dengan adanya hal ini para guru dan Dinas Pendidikan dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas pembelajaran media online sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. *Lampuhyang*, 11(2), 13–25.
- Farah, B., & Nasution, R. D. (2020). Analisis perubahan orientasi pola hidup mahasiswa pasca berakhirnya masa pandemi covid-19. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2), 23–36.
- Fathoni, M., & Zainiyati, H. S. (2020). Pemanfaatan website madrasah sebagai media pembelajaran e-learning di tengah pandemi Covid-19 di MTs Kedungjambe Singgahan Tuban. *Journal EVALUASI*, 4.
- Gusty, S., Nurmiati, N., Muliana, M., Sulaiman, O. K., Ginantra, N. L. W. S. R., Manuhutu, M. A., Sudarso, A., Leuwol, N. V., Apriza, A., & Sahabuddin, A. A. (2020). *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis.
- Hadisi, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan teknologi informasi dalam menciptakan model inovasi pembelajaran (e-learning). *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(1), 117–140.
- Manurung, P. (2020). Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 14(1), 1–12.
- Masrul, M., Abdillah, L. A., Tasnim, T., Simarmata, J., Daud, D., Sulaiman, O. K., Prianto, C., Iqbal, M., Purnomo, A., & Febrianty, F. (2020). *Pandemik COVID-19: Persoalan dan Refleksi di Indonesia*. Yayasan Kita Menulis.
- Pamungkas, D. E., & Sukarman, S. (2020). Transformasi Dunia Pendidikan Di Sekolah Dasar Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 211–219.
- Siahaan, K. W. A., Manurung, H. M., & Siahaan, M. M. (2021). Android-Based Learning Media Development Strategies During Pandemic Times To Improve Student Science Literature. *International Journal of Education and Humanities*, 1(1), 34–42.
- Sihotang, H. (2020). Penggunaan Media Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Masa Pandemi Covid-19. *IMMANUEL: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(2), 63–75.

